

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu Negara berkembang di Asia Tenggara, Negara kepulauan yang memiliki kekayaan alam dan berbagai potensi yang dapat dikembangkan. Salah satu potensi yang dapat dikembangkan adalah dalam bidang makanan, apa lagi Indonesia memiliki daerah yang luas dengan keanekaragaman budayanya, yang tentu saja memiliki ciri dan keunikan disetiap daerahnya. Oleh karena itu selain objek wisata, kuliner merupakan salah satu potensi yang berkembang disetiap daerah di Indonesia. Setiap daerah di Indonesia dipastikan memiliki makanan yang menjadi andalan dan ciri khas sebagai ion daerah tersebut, menjadi kebanggaan dan merupakan makanan yang umum di hidangkan dalam menu sehari-hari ataupun menjadi menu hidangan untuk para wisatawan dan tamu yang mengunjungi daerah tersebut.

Salah satunya adalah kota Bandung, kota Bandung merupakan salah satu kota besar setelah Medan, Jakarta, Surabaya, dan Semarang di Indonesia. Kota ini juga merupakan salah satu kota wisata yang padat dengan pemukiman warga dan perkantoran yang bahkan merambah hingga ke kabupaten-kabupatennya. Terbukti setiap akhir pekan kota ini selalu ramai dan di padati oleh para pendatang dari luar

daerah. Banyak alasan bagi mereka untuk datang ke kota bandung, biasanya

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mereka datang karena ingin menikmati kesejukan dan keindahan kota yang terkenal dengan sebutan “Paris van Java”, berburu fashion di factory-factory outlet yang tersebar dikota ini dan juga untuk menikmati berbagai kuliner yang tersedia di kota ini

Pada awalnya kota Bandung dan sekitarnya merupakan kawasan pertanian, namun seiring dengan laju urbanisasi menjadikan lahan pertanian menjadi kawasan perumahan serta kemudian berkembang menjadi kawasan industri dan bisnis, sesuai dengan transformasi ekonomi kota umumnya. Sektor perdagangan dan jasa saat ini memainkan peranan penting akan pertumbuhan ekonomi kota ini. Berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Daerah (Suseda) 2006, 35.92 % dari total angkatan kerja penduduk kota ini terserap pada sektor perdagangan, 28.16 % pada sektor jasa dan 15.92 % pada sektor industri. Sedangkan sektor pertanian hanya menyerap 0.82 %, sementara sisa 19.18 % pada sektor angkutan, bangunan, keuangan dan lainnya. Sehingga dapat disimpulkan Pendapatan Asli daerah (PAD) yang didapat kota Bandung di dominasi oleh sektor perdagangan dan jasa.

Menurut data yang di peroleh dari Dinas Pendapatan Daerah kota Bandung pada tahun 2012 hingga bulan April lalu pajak yang diterima dari restoran sudah mencapai 36,8 miliar. Itu menunjukkan bahwa pajak yang disumbangkan dari

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sektor ini sangatlah besar dibanding sektor lainnya. Penyerapan tenaga kerja dari sektor inipun cukup banyak.

TABEL 1.1
PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA BANDUNG DARI PAJAK RESTORAN

TAHUN	TOTAL PENERIMAAN PAJAK/MILIAR
2008	Rp. 57,01
2009	Rp. 66,6
2010	Rp. 73,9
2011	Rp. 82,6
2012	Rp. 36,8 (hingga bulan April)

Sumber data : Dinas Pendapatan Daerah Kota Bandung

Peningkatan pajak yang masuk dalam PAD kota Bandung tak dapat dipisahkan dari kegiatan pariwisata yang juga ikut berkembang di kota ini. Tidak dapat dipungkiri lagi peningkatan accopency/pengunjung dari sebuah tempat makan di pengaruhi oleh jumlah wisatawan yang masuk dan berkunjung ke kota

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini. Terbukti dalam setiap akhir pekan atau pada musim liburan kota ini selalu di padati oleh kendaraan berplat nomor luar bandung. Maka dari itu peluang ini dapat dijadikan sebagai kesempatan untuk membuka usaha di bidang bisnis makanan. Namun bukan hanya mengandalkan itu saja, dengan banyaknya aktifitas masyarakat yang menuntut mereka berada di luar rumah maka makan di tempat makan seperti restoran, rumah makan, cafe ataupun warteg menjadi salah satu budaya yang melekat pada sebagian besar masyarakat. Fenomena itu justru menjadi sebuah peluang bagi para pebisnis untuk membuka usaha di bidang kuliner. Apalagi menu dari daerah ini atau yang biasa kita kenal sebagai menu makanan khas sunda memiliki banyak jenis dan harganya pun relative lebih murah di banding makanan lain seperti makanan western yang biasanya menggunakan bahan baku daging, sehingga makanan khas sunda ini masih menjadi salah satu pilihan makanan favorit bagi sebagian besar masyarakat.

Menangkap fenomena tersebut maka seorang pengusaha memiliki ide untuk membuka bisnis dalam bidang kuliner tradisional, ia berfikir untuk membuka tempat makan khas sunda yang merupakan tempat dimana kita dapat menikmati makanan tradisional berupa menu khas sunda yang dengan atmosfer yang mencerminkan ke khasan kampung halaman seperti nama tempat makan tersebut yaitu “Sari Sunda”.

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Namun dalam usahanya selalu ada kendala dan fluktuasi permintaan konsumen yang tidak stabil, sehingga membuat profit perusahaan tidak menentu apa lagi pada bulan-bulan yang bukan merupakan musim libur, jumlah pengunjung yang datang pada rumah makan ini dipastikan menurun. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi permintaan selain jumlah wisatawan yang berkunjung ke tempat ini. Dari hasil pengamatan dan wawancara terhadap karyawan yang bersangkutan peneliti mengambil dugaan sementara bahwa ada beberapa faktor utama yang mempengaruhi jumlah permintaan di Rumah makan Sari Sunda, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan konsumen akan mempengaruhi permintaan, karena pendapatan akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam menentukan pengambilan keputusan untuk melakukan permintaan terhadap sebuah barang.
2. Harga makanan khas sunda yang di tawarkan di Rumah makan Sari Sunda. Harga makanan berpengaruh karena telah terbukti, ketika harga mengalami kenaikan maka jumlah permintaanya menurun.

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Selera konsumen/masyarakat yang selalu berubah dapat berpengaruh terhadap kuantitas barang dan jasa yang diminta, termasuk permintaan makanan di tempat ini.
4. Harga pesaing adalah harga yang di tawarkan oleh pesaing baik rumah makan sejenis ataupun lain jenis. Apabila harga yang di tawarkan pesaing lebih rendah maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap jumlah permintaan di tempat ini.
5. Gaya hidup, gaya hidup di definisikan sebagai pola dimana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang. Maka dari itu gaya hidup yang konsumtif akan mempengaruhi jumlah permintaan.

Berdasarkan data terbaru yang di peroleh dari Rumah makan Sari Sunda, maka di peroleh data jumlah pengunjung dalam beberapa bulan terakhir, dan beberapa bulan mengalami penurunan. Data tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 2.1

Jumlah Pengunjung di Rumah Makan Sari Sunda se-Kota

Bandung tahun 2012

Bulan	Cabang I	Cabang II	Cabang III	Jumlah
-------	----------	-----------	------------	--------

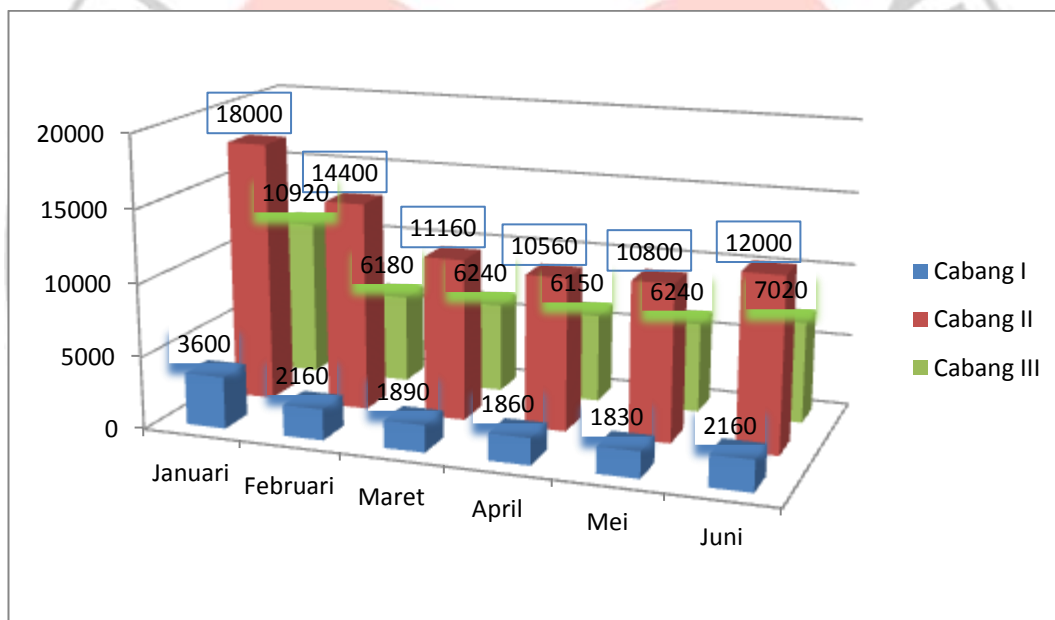
Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

				Pengunjung/ 6 bulan terakhir
Januari	3.600	18.000	10.920	32.520
Februari	2.160	14.400	6.180	22.740
Maret	1.890	11.160	6.240	19.290
April	1.860	10.560	6.150	18.570
Mei	1.830	10.800	6.240	18.870
Juni	2.160	12.000	7.020	21.18
Total				133.170
Rata-rata				22.195

Sumber : data diolah, 2012



Sumber : data diolah, 2012

Gambar 1.1

Grafik Jumlah Kunjungan di Sari Sunda se-Kota Bandung tahun

2012

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut data yang tercantum pada gambar 1.1 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa permintaan pada rumah makan di Sari Sunda mengalami penurunan pada beberapa bulan tertentu. Penurunan permintaan di Rumah makan Sari Sunda diduga disebabkan oleh menurunnya pendapatan konsumen yang menyebabkan menurunnya daya beli konsumen, harga yang di tawarkan tidak sesuai dengan harapan konsumen yang dapat membuat konsumen mencari tempat lain, selera konsumen yang berubah dapat mempengaruhi jumlah barang yang yang diminta atau karena harga makanan di tempat lain lebih sesuai dan yang terakhir adalah gaya hidup mereka yang mereka ubah. Berdasarkan hasil dari pra-penelitian tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwa jumlah permintaan di Rumah makan Sari Sunda di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendapatan konsumen, harga yang di tawarkan, selera konsumen, harga pesaing dan gaya hidup.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah makan Sari Sunda se-Kota Bandung”**

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada umumnya mendeteksi, melacak, dan menjelaskan aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

atau dengan masalah atau dengan variabel yang akan diteliti. Seperti yang dikemukakan oleh Riduan (2006:5) bahwa “identifikasi masalah harus menggambarkan permasalahan yang ada dalam topic atau judul penelitian”.

Permasalahan dalam perusahaan ini adalah fluktuatif konsumen yang tidak menentu merupakan fenomena yang akan diteliti oleh penulis karena merupakan masalah yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendapatan konsumen, harga, selera konsumen, harga pesaing, dan gaya hidup.

Maka berdasarkan identifikasi di atas, maka rumusan masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pendapatan konsumen terhadap permintaan di Rumah makan Sari Sunda?
2. Bagaimana pengaruh harga terhadap permintaan di Rumah makan Sari Sunda?
3. Bagaimana pengaruh selera terhadap permintaan di Rumah makan Sari Sunda?
4. Bagaimana pengaruh harga pesaing terhadap permintaan di Rumah makan Sari Sunda?
5. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap permintaan di Rumah makan Sari Sunda?

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. Bagaimana pengaruh pendapatan konsumen, harga, selera, harga pesaing, dan gaya hidup terhadap jumlah permintaan di rumah makan Sari Sunda?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan konsumen terhadap permintaan di Rumah makan Sari Sunda
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga terhadap permintaan di Rumah makan Sari Sunda
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh selera konsumen terhadap permintaan di Rumah makan Sari Sunda
4. Untuk mengetahui seberapa besar konsumen harga produk pesaing terhadap permintaan di Rumah makan Sari Sunda
5. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh gaya hidup terhadap permintaan di Rumah makan Sari Sunda
6. Untuk mengetahui pengaruh pendapatan konsumen, harga, selera, harga pesaing, dan gaya hidup terhadap jumlah permintaan di rumah makan Sari Sunda

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Hasil penelitian dapat di jadikan bahan kajian dalam menganalisis teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan di Rumah makan SariSunda.

2. Secara praktis

- a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi Rumah Makan Sari Sunda dalam upaya meningkatkan permintaan dengan cara menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah perminta

Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Tintin Siti Wardani, 2014

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan di Rumah Makan Sari Sunda Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu